

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia informasi saat ini sangat cepat, hal ini menuntut suatu lembaga penyedia informasi mampu meningkatkan sistem pelayanan informasi secara cepat, tepat, dan mampu memenuhi tuntutan-tuntutan masyarakat akan informasi, karena setiap pemustaka yang datang ke perpustakaan tentunya mempunyai kebutuhan yang bermacam-macam. Untuk dapat membantu dalam menemukan informasi yang dibutuhkan tersebut, maka pihak perpustakaan menyediakan suatu koleksi yang terpilih dan yang tepat guna untuk menjawab pertanyaan pemustaka. Perpustakaan merupakan institusi yang menyediakan layanan informasi bagi pengguna/pemustaka serta sebagai pusat dan tempat pengelolaan informasi harus dapat dipertahankan eksistensinya dalam menyebarkan informasi yang benar dan akurat. Keberadaan perpustakaan berguna bagi semua pihak, karena perpustakaan menyediakan berbagai sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Di perguruan tinggi, Perpustakaan sering diistilahkan sebagai “jantung perguruan tinggi”, Hal ini berarti perpustakaan memiliki peranan penting di dunia pendidikan. Jika jantungnya lemah, tubuh lainnya juga akan menjadi lemah, akan berpengaruh pula terhadap institusi tempat perpustakaan bernaung. Sebaliknya, jika jantungnya baik, akan membuat baik pula tubuhnya. Dengan demikian, jika

perpustakaan baik, akan baik pula lembaga/institusinya. Pemisalan lain, perpustakaan dan lembaga pendidikan sekarang ini seperti dua sisi mata uang. Keduanya akan menjadi bernilai jika keduanya ada, demikian pula dengan informasinya. Perpustakaan dengan informasi juga tidak boleh dipisahkan sebab kekuatan perpustakaan ada pada informasi yang disajikannya.¹ Perguruan tinggi dalam tingkatnya yang ideal, berfungsi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, apabila terjadi interaksi yang intens antara fungsi pendidikan, riset, dan pusat komunikasi gagasan, yang tidak lain adalah perpustakaan berfungsi maksimal. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat, maka kebutuhan informasi pengguna perpustakaan semakin meningkat. Hal ini membuat perpustakaan dituntut untuk memberikan layanan informasi yang lebih baik. Mengacu kepada pasal 9 ayat 3 PP no. 24 tahun 2014 tentang Standar Nasional Perpustakaan terdiri atas : a) Standar koleksi perpustakaan b) Standar sarana dan prasarana c) Standar pelayanan perpustakaan d) Standar tenaga perpustakaan e) Standar penyelenggaraan dan f) Standar pengelolaan². Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan salah satu petugas perpustakaan pada kenyataannya perpustakaan FTK UIN SMH Banten belum sepenuhnya memenuhi standar nasional perpustakaan dikarenakan masih terdapat beberapa faktor yang belum

¹ Wiji Suwarno. *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan*, (Jogjakarta: Ar-ruzz media, 2010), 16-17.

² Peraturan Pemerintah no.24 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang no.43 tahun 2007 tentang Perpustakaan. 7.

memenuhi kebutuhan pengunjung diantaranya yaitu kurangnya tenaga perpustakaan dan terbatasnya judul koleksi buku.

Begitu pula dengan membaca, kegiatan membaca menjadi semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks, tanpa kita sadari disetiap aspek kehidupan telah melibatkan kegiatan membaca. misalnya saja dalam kehidupan sehari-hari kita membeli suatu barang maka kita harus membaca kemasannya terlebih dahulu agar mengetahui detail barang yang akan kita beli. Hal kecil tersebut ternyata memerlukan penerjemahan simbol ataupun penalaran penyampaian pesan dapat dilakukan melalui kegiatan membaca. Sebab menurut Tarigan³, membaca merupakan suatu proses dilakukan untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media simbol, kata-kata atau bahasa tulis agar dapat memperoleh makna yang terkandung dalam tulisan.

Akan tetapi keadaan minat baca masyarakat Indonesia tergolong rendah. Salah satu faktor penyebabnya adalah dominannya budaya tutur yang menjadi penyebab rendahnya kebiasaan membaca masyarakat Indonesia.⁴ Masyarakat cenderung memiliki kebiasaan berkumpul untuk berbincang-bincang, sehingga masyarakat kurang tertarik jika melakukan kegiatan membaca apalagi membaca buku pengetahuan. Untuk menumbuhkan kebiasaan membaca ini seharusnya para orang tua (keluarga) sebagai ruang lingkup masyarakat yang paling kecil, dapat menanamkan kebiasaan membaca kepada anak-anak mereka sejak dini. Sehingga

³ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 6.

⁴ Sudirman Siahon, *Mengapa Kebiasaan Membaca Masih Belum Berkembang?*, Dalam *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, No. 074 (September 2008). 990.

kegiatan membaca ini sudah menjadi suatu hal yang disukai anak terus dilakukan mulai dari sekolah dasar, menengah, perguruan tinggi, bahkan sampai akhir hayat.

Mahasiswa merupakan bagian masyarakat muda terpelajar, dan juga berperan sebagai aset sumber daya manusia berkualitas untuk bangsa Indonesia. Oleh karena itu, mereka harus memiliki intelektualitas yang tinggi dengan wawasan pengetahuan yang luas dan terus berkembang. Maka kegiatan membaca harus selalu diterapkan. Pada era informasi ini, sarana bacaan kian hari kian bertambah. Sementara waktu membaca yang kita miliki tetap tidak bertambah. Salah satu cara untuk mengatasinya adalah dengan meningkatkan kecepatan membaca, namun mahasiswa dengan segudang aktivitasnya nampaknya sulit untuk melakukan hal tersebut, apalagi jika membaca bukanlah merupakan kegemaran (hobi) mereka.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Daud Pamungkas, kecepatan membaca mahasiswa umumnya sangat rendah, hanya mencapai rata-rata 61.89 KPM (kata per menit), idealnya harus mencapai 400 KPM. Mereka umumnya membaca buku kurang dari 30 menit, tidak teratur, dan dengan volume bacaan yang sangat kecil yakni kurang dari 50 halaman perminggu. Volume bacaan yang harus dibaca mahasiswa jika ingin sukses belajar di perguruan tinggi adalah sebanyak 850.000 kata perminggu.⁵

berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui idealnya seorang mahasiswa harus membaca buku minimal 122.000 kata perhari yang dapat

⁵ Daud Pamungkas, *Minat Dan Kebiasaan Membaca Mahasiswa*, Dalam Jurnal Vidya Kkarya, Volume XXI, No 1(April 2004). 22.

direalisasikan menjadi 5.000 kata dalam waktu 1 jam, agar mahasiswa tersebut sukses menguasai materi pembelajaran di perguruan tinggi. Oleh karena itu, aktivitas membaca sangat penting dan harus rutin dilakukan oleh mahasiswa terutama bahan bacaan yang terkait atau sesuai dengan jurusan.

Minat baca pada mahasiswa FTK UIN SMH Banten masih tergolong rendah, masih banyak mahasiswa yang menghabiskan waktunya di luar perpustakaan. Sebagian besar dari mereka membaca buku bertujuan untuk mendapatkan gagasan atau kutipan dalam mengerjakan tugas, membaca karena tuntutan tugas dari dosen perkuliahan dan membaca pada waktu mendekati ujian saja. Kunjungan perpustakaan yang dilakukan juga hanya sekedarnya saja yaitu ketika mengerjakan tugas. Jadi alasan mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan bukanlah murni karena dorongan senang membaca di perpustakaan. Berikut jumlah data pengunjung perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten pada bulan November mencapai 900 pengunjung dan terhitung sekitar 40 orang perharinya dari keseluruhan mahasiswa FTK UIN SMH Banten sebanyak 3328. Berdasarkan data kunjungan mahasiswa di bulan November bisa dilihat bahwa kunjungan perpustakaan yang dilakukan mahasiswa FTK UIN SMH Banten belum dikatakan maksimal. Hal tersebut bisa dilihat dari keseluruhan mahasiswa FTK UIN SMH Banten. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca antara lain kurangnya peran orang tua dalam menanamkan kebiasaan membaca, dampak negatif dari perkembangan teknologi, kurangnya ketersediaan koleksi perpustakaan, dan rendahnya kualitas pelayanan perpustakaan.

Faktor pertama dilihat dari peranan orang tua dalam mendidik anak, peranan keluarga merupakan faktor penentu berkembangnya minat anak yang didalamnya terdapat lingkungan pendidikan pertama yang diterima oleh anak. Faktor kedua yaitu kurangnya ketersediaan koleksi perpustakaan, ketersediaan bahan pustaka pada perpustakaan FTK UIN SMH Banten masih terbatas. Masih banyak keluhan pengunjung mengenai buku yang mereka tidak temukan karena tidak ada. Faktor ketiga yaitu dampak negatif dari perkembangan teknologi, mahasiswa sebagai individu tidak terlepas dari kemajuan teknologi informasi, khususnya penggunaan internet yang sudah semakin bebas diakses oleh mereka. *The Crossmedia Link Studio Oleh GFK (Gesellschaft Fur Konsumforschung)* menunjukkan bahwa hampir dua dari setiap konsumen (64%) di kota-kota jabodetabek, surabaya bandung dan semarang turut menyumbang populasi online di indonesia. Ada lebih dari setengahnya (51%) didominasi oleh anak muda dengan rentang usia berkisar antara 13-27 tahun, dan ada lebih banyak laki-laki (56%) dibandingkan perempuan (44%). Faktor terakhir yaitu rendahnya kualitas pelayanan perpustakaan. Salah satu faktor yang mendorong agar individu tertarik membaca di perpustakaan adalah karena kualitas pelayanannya. Jika pelayanan perpustakaan baik dan dapat memenuhi kebutuhan pengunjung maka minat baca dan minat kunjung ke perpustakaan juga akan meningkat.

Penulis ingin meneliti terkait pengembangan kualitas pelayanan perpustakaan FTK UIN SMH Banten di masa yang akan datang untuk dapat meningkatkan minat baca pada mahasiswa. Maka pelayanan perpustakaan FTK

UIN SMH Banten harus menjadi suatu objek yang sangat penting dalam memajukan akademika dalam membangun sumber daya akademika yang berkualitas dan mampu bersaing dengan perguruan-perguruan tinggi lainnya. Apabila minat baca mahasiswa FTK UIN SMH Banten masih rendah maka dalam persaingan global kita akan selalu ketinggalan dengan sesama perguruan tinggi dan negara-negara berkembang, apalagi dengan negara-negara maju lainnya. Kita tidak akan mampu mengatasi segala persoalan agama, sosial, politik, ekonomi, kebudayaan dan lainnya selama Sumber Daya Manusia (SDM) kita tidak kompetitif, karena kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan, akibat lemahnya minat dan kemampuan membaca.

Dari beberapa permasalahan di atas, maka penulis ingin mendapatkan gambaran tentang pengaruh kualitas pelayanan perpustakaan fakultas terhadap minat baca mahasiswa FTK UIN SMH Banten. Dengan demikian penulis membuat sebuah karya tulis yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Fakultas Terhadap Minat Baca Mahasiswa FTK UIN SMH Banten”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi bahwa terdapat identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya tenaga perpustakaan/pustakawan
2. Terbatasnya judul koleksi buku
3. Rendahnya minat baca pada mahasiswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka untuk mempermudah dan mengarahkan penulisan skripsi ini, penulis membatasi pada “pengaruh kualitas pelayanan perpustakaan fakultas terhadap minat baca mahasiswa FTK UIN SMH Banten”.

Kualitas pelayanan perpustakaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pelayanan yang ideal yang dapat memberikan layanan jasa kepada pengunjung perpustakaan tanpa membedakan status social, ekonomi, kepercayaan maupun status lainnya. Adapun dimensi pelayanan perpustakaan adalah:

1. Bukti langsung (*tangible*), meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, penampilan pegawai dan sarana komunikasi.
2. Keandalan (*reliability*), yaitu kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan.
3. Ketanggapan (*responsiveness*), yaitu keinginan para staff untuk memberikan pelayanan yang tanggap.
4. Jaminan (*assurance*), mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para karyawan penyedia layanan, bebas dari bahaya, resiko, dan keragu-raguan.
5. Empati (*empathy*), meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan para pelanggan.

Minat baca yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan yang timbul dari diri individu. Adapun dimensi minat baca adalah:

1. Perasaan senang membaca

Hal ini dapat dilihat dari kesukaan dalam membaca, dorongan yang kuat dalam membaca, keinginan untuk mendapatkan hal yang bermanfaat dalam membaca.

2. Kuantitas membaca (lamanya waktu membaca)

Ditinjau dari seberapa banyaknya buku yang dibaca dan lamanya waktu yang diperlukan untuk membaca, tingginya kemauan membaca, kebutuhan akan bacaan, memberikan perhatian lebih dalam membaca.

3. Tersedianya sumber bacaan

Ditinjau berdasarkan tersedianya sumber bacaan yang memadai, baik, menarik, dan berkualitas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat ketercapaian kualitas pelayanan perpustakaan Fakultas UIN SMH Banten?
2. Bagaimana tingkat ketercapaian minat baca mahasiswa FTK UIN SMH Banten?

3. Apakah terdapat pengaruh kualitas pelayanan perpustakaan fakultas terhadap minat baca mahasiswa FTK UIN SMH Banten?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang diharapkan penulis dalam penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kualitas pelayanan perpustakaan FTK UIN SMH Banten
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat minat baca mahasiswa FTK UIN SMH Banten
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kualitas pelayanan perpustakaan fakultas terhadap minat baca mahasiswa FTK UIN SMH Banten.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang pengaruh pelayanan perpustakaan FTK terhadap minat baca mahasiswa di UIN SMH Banten, ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah kepustakaan kependidikan serta dapat menjadi bahan masukan bagi mereka yang berminat menindak lanjuti hasil penelitian tentang pengaruh kualitas pelayanan perpustakaan Fakultas terhadap minat baca mahasiswa FTK UIN SMH Banten.

2. Secara Praktis,

1) Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat memberikan informasi positif tentang kualitas pelayanan perpustakaan, sehingga dapat meningkatkan minat baca mahasiswa. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja lembaga perguruan tinggi pada masa yang akan datang dengan lebih baik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat merupakan bahan masukan/pertimbangan dalam mewujudkan suatu perpustakaan yang memenuhi standar perpustakaan nasional dan meningkatkan fungsi perpustakaan, dan menambah bahan bacaan pada perpustakaan pendidikan FTK UIN SMH Banten.

- 2) Bagi pustakawan Penelitian ini dapat memberikan masukan tentang pelayanan perpustakaan, sehingga pustakawan dapat memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa.
- 3) Bagi pemustaka Penelitian ini dapat menjadikan referensi bagi pemustaka untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pelayanan perpustakaan dan pengaruhnya terhadap minat baca mahasiswa.

Untuk Peneliti sendiri, hasil penelitian ini merupakan ilmu dan pengalaman yang berharga disamping guna mendapatkan gelar sarjana, yang akan dijadikan referensi dalam berkarir dan berkarya.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam lima bab yang sistematisnya penulis jabarkan sebagai berikut:

Bab kesatu, pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, tinjauan pustaka kerangka berfikir dan pengajuan hipotesis meliputi: penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan pengajuan hipotesis.

Bab ketiga, metodologi penelitian yang meliputi: tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknis analisis data dan hipotesis statistik.

Bab keempat, hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: deskripsi data, pengujian persyaratan analisis normalitas, pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab kelima, penutup yang meliputi : kesimpulan dan saran.